

LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SIRAH
DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHAIRAAAT
WARUNGBOTO YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ade Abdurrahman
NIM: 05410019

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Abdurrahman
NIM : 05410019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 27 Juli 2009



Yang menyatakan

Ade Abdurrahman

Ade Abdurrahman
NIM: 05410019



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal:

Lamp:

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ade Abdurrahman

NIM : 05410019

Judul Skripsi :

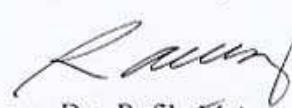
Lagu Islami Sebagai Media Pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TB-KB-TKIT) Al-Khairaat Warungboto Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunsqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wasalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2009
Pembimbing



Drs. Rofik, M.A.
NIP: 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/167/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SIRAH
DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-
KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHAIRAAAT
WARUNG BOTO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE ABDURRAHMAN

NIM : 05410019

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 6 Agustus 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Pengaji I

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji II

Drs. Sabaruddin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Yogyakarta, 11 SEP 2009

Dekan

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal: 153.

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater saya tercinta, yaitu:

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى آشْرَفِ الْأَبْيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى اللَّهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat serta pertolongan-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai lagu-lagu Islami sebagai media dalam pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanan-kanak Islam Terpadu (TB-KB-TKIT) Al-Khaira'at Warungboto Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan serta penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Moqowim, M.Ag dan Bapak Mujahid, M.Ag., selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan mendorong penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku penasihat akademik yang dengan segenap dedikasi terhadap mahasiswa asuhannya, dapat memberi motivasi yang kuat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tanpa kiprah dan jasa-jasa mereka tentu penulis tidak akan terbantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Nurlela, S.Pd. selaku kepala TB-KB-TKIT Al-Khaira'at Warungboto Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan penelitian di lembaga tersebut.
7. Kedua Orang Tua penulis Drs. Abu Subala dan Dede Hendarsih, S.Pd. yang doa dan kasih sayang mereka mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PAI-3 angkatan 2005, BOM-F Sanggar Seni Az-Zahra Fak. Tarbiyah, KPM Galuh-Rahayu Ciamis-Yogyakarta, Sanggar Seni SIMPAY, LKMPI Yogyakarta, Remaja Masjid Ar-Rahim (RISMAHIM) Kotagede Yogyakarta dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 Juli 2009

Penyusun

Ade Abdurrahman

NIM: 05410019

ABSTRAK

ADE ABDURRAHMAN. Lagu Islami Sebagai Media Pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TB-KB-TKIT) Al-Khiraat Warungboto Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam suatu pembelajaran, sudah menjadi suatu keharusan, agar proses pembelajarannya berhasil dan sukses, menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian pembelajarannya. Karena komponen ini merupakan hal yang menonjol, yang membedakan pembelajaran yang benar-benar direncanakan secara matang dengan yang asal-asalan. Untuk media pembelajaran yang ada TB-KB-TKIT Al-Khiraat tentunya sangat menarik untuk dikaji karena menggunakan lagu Islami sebagai media pembelajaran untuk salah satu muatan pembelajarannya yaitu pembelajaran sirah atau sejarah Islam, di lembaganya. Yang menjadi permasalahan ialah seperti apa lagu-lagu Islami itu, serta bagaimana penggunaan lagu-lagu Islami sebagai media pembelajaran itu, juga apa kendala yang diketemukan dari penggunaan lagu-lagu tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) tepatnya penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan paedagogis. Yang menjadi subjek dan objek yang diteliti dalam penelitian ini ialah Kepala Sekolah, Staf Administrasi dan pengelolanya dan Guru. Metode mengumpul datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi; sedangkan metode analisis datanya ialah metode Triangulasi.

Hasil penelitian ialah : Pembelajaran Sirah merupakan pembelajaran sejarah Islam yang di yang dicantumkan dalam kurikulum pembelajaran Bidang Pengembangan Kemampuan Pembiasaan Diri, yaitu wilayah Moral dan Nilai-nilai Agama atau yang terangkum menjadi pembelajaran Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) dengan kategori kegiatan rutin, di TKIT Al Khiraat Warungboto Yogyakarta. Dalam penggunaan lagu Islami tersebut sebagai media pembelajaran ialah menggunakan dua macam lagu yaitu lagu-lagu hasil gubahan dari karya orang dan lagu-lagu hasil dari kreatifitas guru di TKIT Al-Khiraat. Alasan penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran sirah ialah bahwa lagu tersebut sesuai dengan karakteristik siswa/ peserta didik, cocok dengan strategi yang ada serta dapat bertahan lama dan ekonomis. Secara umum Metode yang digunakan dalam pembelajaran sirah ialah metode ceramah atau cerita, metode bermain peran, serta metode menyanyi. Dalam penerapan lagu-lagu Islami sebagai media pembelajaran sirah ialah dengan menggunakan Strategi “Bermain dan Bercerita” dan Strategi “Tanggap Gembira”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN LAMPIRAN.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II: GAMBARAN UMUM TB-KB-TKIT AL-KHAIRAAAT	
WARUNGBOTO YOGYAKARTA.....	26
A. Letak dan Keadaan Geografis TB-KB-TKIT Al-Khairaat.....	26
B. Sejarah Berdiri dan Proses Pengembangan TB-KB-TKIT Al-Khairaat	27
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan TB-KB-TKIT Al-Khairaat.....	29
D. Setruktur Organisasi TB-KB-TKIT Al-Khairaat.	31
E. Keadaan Guru, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan.....	32
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan TB-KB-TKIT Al- Khairaat.....	35
BAB III: PENGGUNAAN LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SIRAH DI TB-KB-TKIT AL-KHAIRAAAT	
WARUNGBOTO YOGYAKARTA	40
A. Kurikulum pembelajaran Sirah di TB-KB-TKIT Al-Khairaat	40
1. Struktur Kurikulum TKIT Al-Khairaat.....	40
2. Alokasi Waktu Belajar.....	41
3. Program Pembelajaran.....	42
4. Posisi Pembelajaran Sirah dalam Kurikulum TKIT Al- Khairaat.....	45
B. Penerapan Lagu-Lagu Islami dalam Pembelajaran Sirah di TKIT Al-Khairaat.....	47

1. Macam-macam Lagu dalam pembelajaran Sirah.....	47
2. Analisis Penggunaan lagu sebagai Media Pembelajaran..	51
3. Tujuan Penggunaan Lagu sebagai Penyampai Pesan.....	54
4. Metode dan Strategi yang Menggunaan Media Lagu Islami dalam Pembelajaran Sirah.....	61
a. Metode Pembelajaran di TKIT Al-Khairaat.....	61
b. Metode Pembelajaran Sirah di TKIT Al-Khairaat....	65
c. Strategi yang Digunakan dalam Penggunaan Lagu Islami Pembelajaran Sirah.....	70
5. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran Sirah.	76
 BAB IV: PENUTUP	80
A. Simpulan.	80
B. Saran-saran.	81
C. Kata Penutup.	82
 DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Nama Guru TKIT Al-Khairaat.....	32
Tabel 2	: Daftar Nama Staf Tata Usaha TKIT Al-Khairaat.....	34
Tabel 3	: Daftar Jumlah Siswa TKIT Al-Khairaat.....	34
Tabel 4	: Daftar Sarana Fisik TKIT Al-Khairaat.....	36
Tabel 5	: Daftar Nama Alat Bermain Dalam Kelas TKIT Al-Khairaat.....	37
Tabel 6	: Daftar Nama Alat Bermain Luar Kelas TKIT Al-Khairaat.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpul Data.....	84
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	96
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	97
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian.....	99
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua muslim menyadari bahwa pada hakikatnya anak adalah amanat Allah yang dipercayakan (diamanatkan) kepada dirinya. Kesadaran orang tua muslim akan hakikat anak mereka sebagai amanat Allah ini seantasnya ditanggapi dengan penuh tanggung jawab. Setiap muslim pasti menyadari bahwa Allah memerintahkan kepada hamba-Nya agar mengembangkan amanah ini dengan baik.

Diantara sekian perintah Allah yang berkenan dengan amanat-Nya yang berupa anak adalah bahwa setiap orang tua muslim wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar, agar mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman atau lemah kehidupan duniawi. (QS. An-Nisa: 9).

وَلَيَخْشَى الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ حَلْفِهِمْ دُرْبَةً ضِعَافًا حَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُوا اللَّهَ وَلَيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: “*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesajahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.*”¹

¹ Lajnah Pentashih Mushof Al-Qur'an, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Surabaya: Surya Cipta aksara, 1993) hal: 12.

Disamping itu juga agar mereka tumbuh dewasa dengan generasi yang shaleh, terhindar dari siksaan api neraka.² Untuk membina anak yang shaleh diperlukan proses pendidikan yang dimulai dari sejak dini. Pendidikan anak sejak usia dini itu sesuai dengan prinsip ajaran Islam tentang pendidikan seumur hidup. Hadits Nabi SAW: “*Tuntutlah ilmu semenjak buaian hingga liang lahat*” (HR. Ibnu Al-Bar).³

Dalam upaya mengaktualisasikan pendidikan Islam kedalam realitas yang mampu merangsang anak didik agar dapat merealisasikan diri sebagai pribadi muslim yang utuh maka ada beberapa lingkungan pendidikan Islam yang dapat mempengaruhinya. Diantara beberapa lingkungan pendidikan Islam yaitu lingkungan pendidikan formal dan non formal. Lingkungan pendidikan formal ialah lingkungan belajar yang memiliki instansi pendidikan resmi, termasuk didalamnya Taman Kanak-kanak (TK)/Taman Kanak-kanak Islam Terpadu, Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama dan Atas (SMP/SMA) atau MTs/MA, hingga perguruan tinggi, baik itu berlabel negeri atau swasta. Sedangkan pendidikan non formal diantaranya seperti Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TPA), Privat Belajar/Home schooling, Pesantren Kilat, dan sebagainya.

Taman Kanak-kanak, khususnya yang berlabel Islam terpadu (TKIT), merupakan tempat pendidikan formal yang khusus mengajarkan materi pendidikan pada anak usia dini atau anak prasekolah, yang ditambah dengan

² Haryanto-FIP UNY, Anak Shaleh yang Kreatif. Makalah disampaikan pada saresehan pendidikan masjid Al-Amin, 15 Oktober 2000, hal 2

³ Tulus Mustafa. *Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, Makalah disampaikan pada seminar pendidikan Anak Pesantren Modern Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta Tanggal 23 April 2000. hal: 2

muatan khusus materi pendidikan Islam terutama membaca Al-Qur'an mulai dasar dan materi-materi pendidikan Islam lainnya seperti; Akhlak Akidah, ibadah/muamalah dan /Sirah. Pendidikan Islam yang diberikan di TKIT diharapkan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, meliputi; aspek afektif/emosi, sosial, aspek kognitif/intelektual/ pengetahuan dan aspek psikomotorik/jasmani/gerak refleks.

Dalam pendidikan formal yang berlabel pendidikan agama seperti Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) merupakan lingkungan tempat belajar yang sedikit banyak memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter pribadi muslim yang menyeluruh sejak dini. Hal ini dilihat dari komponen pembelajaran dalam kurikulum PAUD di TKIT yang menekankan beberapa materi pendidikan Islam disamping mata pelajaran umum lainnya. Jadi dapat dikatakan dengan porsi mata pelajaran yang berimbang ini, anak didik dapat mengembangkan potensi-potensi diri mereka dengan lebih kompleks.

Pelajaran pendidikan agama Islam bagi anak usia dini sebenarnya adalah usaha pengenalan dan pemahaman nilai-nilai keagamaaan. Penyampaian materi pendidikan agama Islam agar mudah terekam dan diterima dalam diri anak maka perlu metode tertentu. Hal yang terpenting disini adalah bagaimana mencari metode-metode yang tepat agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima oleh anak dengan mudah dan lancar.

Beberapa metode yang cukup baik dilaksanakan di TKIT, selain metode Membaca Al-Qur'an/ Iqra' adalah metode "Bermain, Cerita dan Menyanyi" atau disingkat menjadi metode BCM. Metode ini diperlukan

mengingat bahwa masa anak adalah masa bermain (daya konsentrasi berpikir relatif cepat jenuh) artinya dalam proses pembelajaran seringkali anak cepat bosan, malas, mengantuk dalam menerima pelajaran sehingga perlu penyajian materi yang komunikatif dan bervariatif, agar pesan edukatif lebih mudah dan ringan diterima.

Dalam metode BCM itu penulis merasa tertarik untuk membahas dan menyoroti masalah yang ada di metode bernyanyi, kehususnya penyampaian lagu yang bersifat keislaman yang syair-syair lagunya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam untuk anak-anak yang ada di TB-KB-TKIT Al-Khairaatt Warungboto serta dampaknya bagi anak dalam penguasaan bahan atau materi pelajaran yang diberikan.⁴

TB-KB-TKIT Al-Khairaatt merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan anak usia dini dengan label atau paradigma pendidikan Islam Terpadu. TB-KB-TKIT Al-Khairaatt ini memiliki instansi pendidikan yang sangat kompleks dengan membuka 3 (tiga) divisi pengolahan dan pengajaran anak didik (dapat disebut juga tingkat kelas). Yaitu divisi yang mengampu kelas TPA/ Taman Batita (TB), Divisi yang mengampu kelas Kelompok Bermain dan Divisi yang mengampu kelas Taman Kanak-kanak (TK).⁵ Untuk penelitian ini penulis mengambil spesifikasi pada divisi TKIT-nya yang memang ada pembelajaran sirahnya.

Materi pembelajaran yang di ajarkan di TB-KB-TKIT Al-Khairaatt melingkupi beberapa aspek. Aspek pertama adalah materi pengembangan

⁴ Wawancara, dengan kepala TB-KB-TKIT Al-Khairaatt, Ibu Siti Nurlaela, S.Pd, tanggal: 26 Februari 2009.

⁵ *Ibid.* tanggal: 26 Februari 2009.

Iman dan Taqwa (IMTAQ), Materi pengembangan umum serta program ekstra yang mendukung aktifitas bermain anak didik disana. Salah satu indikator penyampaian materi pengembangan IMTAQ adalah aspek Sirah/Tarikh yang penyampaiannya, diantaranya, menggunakan metode lagu/syair Islami.

Salah satu hal yang menarik dari TB-KB-TKIT adalah dari ciri khas atau kelebihan yang dimunculkan oleh lembaga tersebut. Diantara kelebihan TB-KB-TKIT Al-Khiraat adalah penyelenggaraan pendidikan berpusat pada anak didik (*child center*), dan telah diterapkan pula kurikulum berbasis kompetensi dengan keterpaduan model *sentra*, sehingga memungkinkan anak pindah kelas (*moving class*) untuk selalu menyegarkan suasana. Selain itu bakat dan potensi anak akan lebih berkembang secara optimal.⁶

Melihat fenomena menarik ini, penulis kembali tergerak untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan lagu-lagu Islami tersebut dalam memberikan materi tentang sejarah atau Tarikh/Sirah. Sebab yang kita semua ketahui, animo tentang pelajaran sejarah atau /Tarikh/Sirah adalah pelajaran yang banyak muatan pelajarannya serta sulit untuk dihafal. Kendati materi pelajaran sejarah atau /tarikh/sirah ini diajarkan kepada anak usia dini, yang menurut Psikologi bahwa kecerdasan ingatan anak pada usia ini realatif kuat, tetapi tidak luput juga dari permasalahan animo tersebut jika tidak ditunjang oleh metode atau strategi yang efektif. Dengan ini diharapkan pendidikan anak

⁶ Dokumentasi, Kurikulum dan brosur TB-KB-TKIT Al-Khiraat. Tgl 27 Februari 2009, hal. 2.

usia dini dapat berkembang dalam visinya membentuk anak yang cerdas dan kuat karakter keimanannya dimasa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah berdasarkan poin-poin rumusan berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Sirah yang ada di TB-KB-TKIT Al-Khairaatt Warungboto Yogyakarta?
2. Bagaimana Penggunaan lagu-lagu Islami sebagai media dalam pembelajaran Sirah di TB-KB-TKIT Al-Khairaatt Warungboto Yogyakarta?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Bagaimana pembelajaran Sirah yang ada di TB-KB-TKIT Al-Khairaatt Warungboto Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui bagaiman mempergunakan lagu-lagu Islami sebagai media dalam pembelajaran Sirah di TB-KB-TKIT Al-Khairaatt Warungboto Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat djadikan bahan informasi ilmiah bagi para aktivis pendidikan mengenai peran lagu Islami dalam pembelajaran Islam selanjutnya.

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses pembelajaran pendidikan Islam di TB-KB-TKIT).
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk menentukan sikap dan membantu lembaga kependidikan dalam menggunakan lagu-lagu Islami sebagai media belajar untuk mencapai keberhasilan pendidikan agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi para guru anak-anak usia dini di TB-KB-TKIT akan mendapatkan umpan balik (*fadeback*) yang relevan dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan pendidikan agama Islam pada masa mendatang dan diharapkan dapat membantu anak didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
- 2) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapat, baik yang formal-akademis ataupun yang informal-autodidak.

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang lagu Islami sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurhidayah (Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN), yang pembahasannya termuat dalam judul skripsi **“Peranan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta”** (2001),⁷ yang hasil penelitiannya ialah bahwa media *audio* nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai salah satu proses penanaman nilai-nilai pendidikan. Hasil penelitian skripsinya diantaranya ialah: 1) Peran sanggar *“Salama”* sebagai wadah yang menaungi serta menanamkan nilai-nilai keagamaan lewat lagu-lagu Islami di SPA Pelem Kecut tersebut. 2) Metode yang dipakai oleh sanggar *“Salama”* dalam aktivitas penanaman nilai-nilai pendidikan melalui lagu-lagu Islami adalah dengan metode demonstrasi.

Skripsi yang ditulis oleh Miswan (Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN) dengan judul **“Efektifitas Nyanyian dan Permainan Sebagai Media Penyampai Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Santri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an (PTMAK) di SD Catur Tunggal IV Yogyakarta”** (1998).⁸ Dalam penelitiannya, sekripsi tersebut menghasilkan bahwa nyanyian dan permainan sebagai media pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SD Negeri Catur Tunggal IV cukup efektif dan dan keberhasilan pelaksanaan PTMAQ di SD Negeri Catur Tunggal IV

⁷ Nurhidayah, “Peranan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak-Anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001, hal. 14.

⁸ Miswan, “Efektifitas Nyanyian dan Permainan Sebagai Media Penyampai Materi Pelajaran Pendidikan Islam pada Santri Program Tutorial Membaca Al-Qur'an”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998, hal. 8

diantaranya ialah karena kekompakan dan keaktifan tutor serta dukungan dari berbagai pihak yang terkait, seperti pengurus SPA dan sekolah yang bersangkutan. Adapun faktor yang menghambat dalam proses ini ialah faktor respon yang antusias belum sepenuhnya dialami oleh seluruh santri, sehingga tidak jarang, selama berlangsungnya aktifitas ini, diantara santri ada yang bolos atau tidak hadir pada acara PTMAQ.

Skripsi yang ditulis oleh Imtikhanah (Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN) dengan judul “*Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kab. Sleman*”, 2005.⁹ Dalam skripsi ini tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penggunaan lagu Islami dalam pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman tersebut, dengan harapan dapat menyempurnakan cara-cara menggunakan lagu-lagu Islami.

Dengan mencantumkan judul-judul skripsi diatas maka penulis berusaha menyusun penelitian yang sedikit berbeda yaitu menitikberatkan aspek sosio-kultural dalam mengkaji fenomena penggunaan lagu-lagu Islami di TB-KB-TKIT Al-Khiraat Warungboto tersebut. Hal ini menjadi unik karena meneliti tentang peran sesuatu yang baru, tentunya, akan menghasilkan atau mengungkap suatu hasil penelitian yang berbeda dari konteks yang pernah ada sebelumnya. Penelitian mengenai peran lagu-lagu Islami ini adalah usaha mencari makna yang terkandung dari proses penanaman nilai Islami yang edukatif di lembaga formal yang berlabel lembaga pendidikan Islami

⁹ Imtikhanah, “Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kab. Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 15.

tersebut. Harapannya, dengan penelitian yang akan penulis lakukan nanti pendidikan Islam melalui media lagu Islami akan sangat efektif dan efisien dengan metode-metode baru, termasuk metode penggunaan lagu-lagu Islami, yang terus berkembang dan valid.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Lagu Islami dalam Pendidikan.

Lagu Islami adalah salah satu seni suara yang merupakan bagian dari seni yang bercorak Islami. Karena didalam seni Islami mencakup tentang puisi, musik (Nyanyian atau lagu), drama, tari dan lukisan yang mempunyai warna dan nilai-nilai Islam. Lagu Islami untuk anak dapat dikatakan sebagai lagu yang bersifat keislaman yang syair-syair lagunya mengandung nilai-nilai pendidikan Islam untuk anak-anak.

Sebagai suatu karya seni yang Islami, yaitu suatu karya yang eksistensinya selaras dengan nilai-nilai dan prinsip Islam sehingga diridlo Allah adanya,¹⁰ Dengan demikian penerapan metode yang menggunakan lagu Islami Anak-anak hendaknya memperhatikan dan menggunakan lagu yang syair, lirik, irama dan bahasanya disusun sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang disesuaikan dengan materi pendidikan Islam tersebut.

Berdasarkan pernyataan diatas maka menyanyi lagu Islami merupakan salah satu hal yang tak terpisahkan dalam dunia anak. Pada

¹⁰ Yant Mujianto, *Seni Islami*, (Rindang No. 7 Tahun XXII Februari, 1997), hal. 23

anak usia belia yang pembendaharaan bahasanya masih cukup terbaik, bahasa nada justru lebih mudah mereka gunakan daripada bahasa (*Verbal*) formal yang dipergunakan oleh orang dewasa yang dalam nalar anak belum mereka pahami maknanya, sedangkan dalam bahasa nada justru akan membawa mereka pada berbagai suasana riang, syahdu, sedih, semangat dan lain-lain.

Dalam perkembangan zaman, nyanyian mengalami berbagai macam perubahan dan perkembangan mulai dari fungsi, tujuan, penyebutan dan sebagainya. Nyanyian dapat berfungsi bermacam-macam, yang meliputi: pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya imajinasi, peneguhan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan daya intelektual, pengembangan kekayaan rohani dan pendidikan nilai-nilai moral.¹¹

Pengenalan lagu-lagu Islami terhadap anak dapat menciptakan suasana yang mencerminkan keadaan atau kondisi Islami dalam aktivitas sehari-hari, sehingga sangat efektif sangat efektif untuk mananamkan semangat keagamaan dalam diri anak. Sebab lewat syair, lirik dan isi lagu yang dinyanyikan dapat melibatkan emosi anak, disamping itu yang terpenting adalah melalui peran lagu Islami ternyata sangat membantu anak untuk dapat lebih cepat menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Jadi memberi pelajaran agar lebih cepat dikuasai oleh anak adalah dengan metode bernyanyi (menyayikan lagu).

¹¹ Tim Kreatif , Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-Anak (LBDADIKA-SPA), *Pemanfaatan Lagu untuk Pendidikan Anak*, (Yoyakarta: SPA, 1997), hal.2

Lagu Islami untuk anak adalah jenis lagu yang diperuntukan untuk dinyanyikan oleh anak. Lagu atau nyanyian yang sesuai serta dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual, emosional maupun social anak, yaitu lagu yang dapat mengembangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Fisik (Jasmani), untuk pertumbuhan fisik yang selaras
- b. Intelektual (pikir), kreatif, memiliki daya cipta, imajinasi.
- c. Emosional (rasa), kasih sayang, senang, ingin tahu.
- d. Sosial (hubungan dengan orang lain), menolong, memperhatikan kepentingan orang lain.¹²

Dalam mengajarkan sebuah karya lagu anak-anak, tidak terlepas dari batasan dan kriteria yang harus diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Syair yang tidak bertentangan dengan syari'at.¹³
- b. Iramanya mudah ditirukan

Dalam mengajarkan nyanyian kepada anak, perlu diperhatikan tingkat kesukarannya, yang meliputi:

- a) Mudah sukarnya irama dan biramanya (ketukan)
- b) Luas wilayah nada lagu sepadan dengan kemampuan alat suara dan pengucapan anak.
- c. Sederhana dan mudah dipahami.

¹² Nia K. Syafe'I, *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teori Vokal, Mengarang Lagu)*, (Bandung: Galeria Al-Hambra, Yayasan Jabal Rahman, 2002), hal.54

¹³ Dr. Yusuf Al-Qardlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, (Bandung: Mujahid Press, 2003), hal. 21

Secara konkret lagu Islami anak-anak sederhan dan mudah dipahami dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak.
- b) Bahasa yang dipergunakan sederhana.¹⁴
- d. Tema lagu berkaitan dengan bidang pengembangan.

Adapun tema dari lagu-lagu tersebut adalah tema-tema yang dapat membantu dan memudahkan si anak dalam memperoleh pengetahuan, seperti:

- a) Kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti kisah-kisah para binatang dan para nabi.
- b) Perbuatan-perbuatan yang baik serta jujur, membaca Al-Qur'an dan ketulusan.

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar.

Sedang belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Jadi seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan perbuatan tersebut diperoleh melalui pengalaman karena kematangan.¹⁵ Atau dalam pengertian lain belajar adalah usaha sadar sistematis untuk mengembangkan potensi diri serta memberi karakter tertentu berdasarkan pendidikan tertentu.

¹⁴ Nia K. Syafe'I, *Pengetahuan Musik I*, ..., hal. 54

¹⁵ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Gensindo, 1996), hal. 5

Dengan demikian belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku meliputi keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi. Sedangkan yang dimaksud dengan pengalaman disini adalah interaksi antar individu dengan lingkungannya. Sedangkan perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)¹⁶.

b. Media pembelajaran

1. Pengertian media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau pengantar. *Association for Education and Communication Thecnology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Assocation* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁷

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsng pikiran, perasaan dan kemauan audien (anak didik) serta dapat mendorong terjadinya

¹⁶ Arif S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 2

¹⁷ Asnawir dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11

proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan anak didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan atau potensi mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Perbedaan antara media dengan alat peraga ialah terletak pada fungsi, bukan pada substansinya. Karena banyak ahli pendidikan menggunakan kedua istilah ini secara bergantian. Sumber belajar dikatakan sebagai alat peraga jika hal tersebut fungsinya hanya sebagai alat bantu saja. Hal tersebut dikatakan media jika sumber belajar itu merupakan bagian yang integral dari seluruh kegiatan belajar¹⁸.

2. Urgensi penggunaan media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di sebuah kelas merupakan sebuah proses komunikasi tersendiri dimana antara guru dan anak didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian, yang secara otomatis tidak terlepas dari *verbalisme*¹⁹ yaitu kesalahan-kesalahan ide gagasan disebabkan komunikasi yang tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu maka diperlukan penggunaan media yang berfungsi bukan hanya sebagai penyaji

¹⁸ Ronald H Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1987), hal. 18.

¹⁹ Ronald H Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, hal. 13

stimulus informasi, sikap dan lain-lain, tapi juga dapat meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

3. Kegunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar:

Setiap pendidik atau guru hendaknya memperhatikan serta memilih media pendidikan yang tepat. Oleh karena itu seorang pendidik atau guru perlu mengetahui kegunaan media pendidikan itu sendiri. Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. Misal, objek yang kompleks, konsep yang luas, dll.
- c) Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat teratasnya sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk:
 - 1) Menimbulkan kegairahan belajar
 - 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - 3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d) Dengan sifat yang unik yang ada pada anak didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama bagi anak

didik, maka guru akan mengalami banyak kesulitan bila semua itu diatasi sendiri. Hal ini dapat diatasi dengan media pendidikan dengan kemampuannya dalam:

- 1) Memberikan perangsang yang sama
- 2) Mempersamakan pengalaman
- 3) Menimbulkan persepsi yang sama.

4. Jenis dan karakteristik Media

Jenis dan karakteristik Media pendidikan atau pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang berbeda satu sama lain tergantung tujuan dan maksud pengelompokannya. Maka merupakan alasan yang tepat bila klasifikasi, karakteristik dan pemilihan media merupakan sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Untuk tujuan praktis, maka ada beberapa karakteristik media yang umum digunakan yaitu:

a) Media Grafis

Ialah media visual yang fungsinya untuk menyalur pesan dari sumber ke penerima pesan, berupa pesan yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual dengan memakai indera penglihatan. Jenis media grafis terbagi kepada: Gambar/foto; Sketsa; Diagram; Bagan/*Chart*; Grafik/*Graphs*; Kartun; Poster; Peta atau Globe; Papan Flanel/*Flannel Board*; dan Papan Buletin/*Bulletin Board*.

b) Media Audio

Media yang berkaitan dengan indra pendengaran yang berfungsi sebagai penyampai pesan yang dituang ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal yang disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan.

Ada beberapa media yang dikelompokan kedalam media audio, yaitu: Radio; Alat Perekam Pita Magnetik; Piringan Hitam; dan Laboratorium Bahasa.

c) Media Proyeksi Diam

Media ini memiliki kesamaan dengan media grafis dalam hal penyajian rangsangan-rangsangan visual. Dalam media ini juga bahan-bahan grafis dipakai sebagai media proyeksi diam. Perbedaannya ialah bahwa media proyeksi diam tidak dapat berinteraksi langsung sebagaimana media grafis tetapi harus diproyeksikan terlebih dahulu ke dalam proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran. Ada kalanya media ini disertai dengan rekaman audio.

Beberapa jenis media proyeksi diam ialah: Film Bingkai/*Slide*; Film Rangkai/*Film Strip*; Overhead proyektor (OHP); Proyektor Opaque; *Tachitoscope*; *Microprojection*; dan *Microfilm*²⁰

²⁰ Arif S Sadiman dan R Raharjo, *Media Pendidikan, Penertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajawali Press, 2003), hal.28

F. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan/kancah (*field research*) yang berupa penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan pada objek yang diteliti²¹. Keadaan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah mengenai metode penggunaan lagu Islami dalam materi pembelajaran Sirah. Lokasi penelitian adalah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TB-KB-TKIT) Al-Khairaat Warungboto Jogjakarta. Peneliti akan mengkaji dengan seksama proses pembelajaran tarikh melalui lagu-lagu Islami di TB-KB-TKIT Al-Khairaat Warungboto Yogyakarta. Penelitian merupakan penelitian kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan paedagogis, Dalam hal ini pendekatan paedagogis merupakan pendekatan yang mengkaji aspek penelitian dari wilayah pengetahuan yang ada didalamnya.²² Lebih jauhnya dapat dikatakan pendekatan paedagogis adalah pendekatan yang menuntut kepada kita untuk berpandangan bahwa makhluk Tuhan yang berada pada proses perkembangan dan pertumbuhan

²¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2004), cet.II, hal. 105.

²² Amir Sajali Arif, *Pendekatan Paedagogis dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), Cet. II, hal. 15

rohani dan jasmani yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan.²³

Dengan mencantumkan pendekatan paedagogis ini, dimaksudkan agar penulis dapat menentukan arah atau target analisis berdasarkan isi materi tentang lagu-lagu Islami di TB-KB-TKIT Al-Khairaat Warungboto yang dipergunakan dalam menyampaikan pelajaran /Sirah/Tarikh.

3. Penentuan subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian yang di cantumkan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- a. Kepala dari TB-KB-TKIT Al-Khairaat Warungboto
- b. Pengurus administrasi dan pengelolanya.
- c. Para Guru/Ustadzah
- d. Peserta didik.

Pada penelitian kualitatif lapangan ini dipergunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampel*) yaitu mempergunakan teknik ini berdasarkan ciri-ciri: 1) rancangan sampel yang muncul tidak ditentukan atau ditarik terlebih dahulu, 2) Pemilihan sampel secara berurutan, 3) Penyesuaian berkelanjutan, 4) Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan.²⁴

Berdasarkan teknik diatas, maka peneliti perlu menentukan sampel-sampel mana saja yang sekiranya akan dipergunakan nantinya. Setelah menentukan master sampel, yaitu kepala instansi terkait, yang akan diteliti,

²³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: CV Bumi Aksara, 1994), hal. 136

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006) hal. 165-166.

maka langkah selanjutnya ialah menggunakan teknik sampel bola salju (*snowball sampling technique*) yakni teknik pemilihan informan yang diawali dari jumlah kecil kemudian menjadi besar sesuai jumlah yang diinginkan.

4. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap subjek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung²⁵. Metode ini digunakan penulis untuk mencari data tentang situasi dan kondisi TB-KB-TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Wilayah yang akan penulis observasi adalah Ruang kelas, Ruang bermain, Ruang khusus, Kantor, Ruang peralatan dan lain sebagainya. Penulis pun menelaah mengenai media apa saja yang sudah diterapkan dalam menyampaikan materi pelajaran Sirah di lokasi penelitian tersebut.

²⁵ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 9

b. Interview

Metode interview adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya-jawab sepihak.²⁶

Dengan metode ini penulis mengadakan dialog dengan seluruh komponen SDM di TB-KB-TKIT Al-Khairaat meliputi: Kepala TKIT, Para guru atau Ustadzah dan para staf administrasi. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang valid dan menyeluruh, sehingga data atau informasi yang didapat diolah secara efisien.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkip, buku, agenda dan sebagainya²⁷.

Dengan metode ini penulis akan memperoleh data-data yang diperlukan serta sangat valid.

Dalam menggunakan metode ini, penulis berusaha mendokumentasi dokumen yang dianggap penting seperti kurikulum, daftar guru, daftar media belajar dan lain-lain.

5. Metode analisis data

Untuk memperoleh keabsahan data penulis menggunakan teknik trianggulasi yaitu teknik pemerikasaan data yang memanfaatkan sesuatu

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2003), hal. 30

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, hal. 131

yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan²⁸.

Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, menurut Patton, yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.²⁹

Selain itu penulis melakukan triangulasi metode, yang langkah-langkahnya dengan menempuh cara sebagai berikut:

- a. Pengecekan beberapa derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpul data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006) hal.

²⁹ *Ibid*, hal: 178

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian karya ilmiah yang sistematis dan konsisten terhadap isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan skripsi ini, terbagi kepada bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Pada bagian awal ialah menampilkan halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian yang dijabarkan dalam bab-sub bab. Bab I sekripsi ini berisis pendahuluan yang berisi konsep dasar penulisan karya ilmiah, konsep tersebut terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan metode penelitian serta mencantumkan sistematika penulisan ini dalam susunan redaksional bab I tersebut.

Bab II mengenai gambaran umum dari objek penelitian. Uraian dari gambaran umum tersebut meliputi: Letak geografis TB-KB-TKIT Al-Khiraat, Sejarah berdirinya, visi dan misi instansi, struktur organisasi, kondisi objektif staf pengajar atau ustazah, aktifitas dan sarana prasarana TB-KB-TKIT Al-Khiraat.

Setelah menguraikan mengenai gambaran umum lembaga dalam bab II, maka pada Bab III merupakan wilayah yang menerangkan tentang analisis teoritik yang berlandaskan pendekatan penelitian yang ada, juga menemukan argumentasi beserta hasil penelitian dari yang tercantum dalam rumusan

masalah penelitian skripsi ini. Adapun wilayah yang dibahas adalah wilayah tinjauan tentang gambaran kurikulum dan posisi pembelajaran sirah dalam kurikulum tersebut, serta analisis mengenai penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran sirah di TB-KB-TKIT Al-Khiraat Warungboto. Penjabaran dari analisis penggunaan lagu Islami sebagai media tersebut berkaitan dengan macam-macam lagu yang dipergunakan, Hal selanjutnya yang dicantumkan sebagai wilayah yang akan dianalisis ialah strategi yang dipakai dalam pembelajaran sirah tersebut, penggunaan media lagu Islami dalam pembelajaran tersebut, serta Kendala-kendala yang ditemukan dalam penggunaan media lagu Islami dalam pembelajaran Sirah di TB-KB-TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sedangkan untuk akhir penulisan skripsi dicantumkan dalam bab IV yaitu bab penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran, dimana hasil penelitian dari skripsi ini dirangkum dan di simpulkan secara padat dan lugas sehingga dapat menentukan saran-saran yang tepat untuk perbaikan kedepannya, dan kata penutup dari skripsi ini.

Terakhir, sistematika penulisan skripsi ini disertai daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembelajaran Sirah merupakan pembelajaran sejarah Islam yang di yang dicantumkan dalam kurikulum pembelajaran Bidang Pengembangan Kemampuan Pembiasaan Diri, yaitu wilayah Moral dan Nilai-nilai Agama atau yang terangkum menjadi pembelajaran Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) dengan kategori kegiatan rutin, di TKIT Al Khairaat Warungboto Yogyakarta.
2. Penggunaan lagu-lagu Islami sebagai media pembelajaran sirah di TKIT Al-Khairaat Warungboto berkaitan macam-macam lagu yang dipergunakan sebagai media pembelajaran sirah, yaitu lagu gubahan dari orang lain dan lagu hasil kreatifitas dari guru di TKIT Al-Khairat sendiri. Alasan penggunaan lagu Islami sebagai media pembelajaran sirah ialah bahwa lagu tersebut sesuai dengan karakteristik siswa/peserta didik, cocok dengan strategi yang ada serta dapat bertahan lama dan ekonomis. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sirah ialah metode ceramah atau cerita, metode bermain peran, serta metode menyanyi. Dalam penerapannya, pembelajaran sirah yang menggunakan media lagu-lagu Islami ialah dengan menggunakan Strategi “Bermain dan Bercerita” dan Strategi “Tanggap Gembira”.

Adapun kendala-kendala yang dapat ditemukan dari penggunaan media lagu-lagu Islami dalam pembelajaran sirah di TKIT Al-Khairaat Warungboto ialah:

- a. Anak terkadang hanya sekedar hafal, tapi kurang mendalami pesan akhlak dari materi sirah tersebut.
- b. Anak kurang menggali karakter cerita, terutama penokohan di dalam cerita sirah yang disampaikan dalam pembelajaran.
- c. Anak cenderung meminta setiap materi sirah selalu di nyanyikan dengan lagu-lagu, bila tidak mereka akan cenderung hiperaktif dan susah diatur.
- d. Guru menghadapi kesulitan untuk mengevaluasi hasil dari penggunaan lagu-lagu dalam pembelajaran sirah, sebab lagu-lagu tersebut digunakan sebagai media pembelajaran tetapi sebagian masih bersifat tambahan.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bentuk interpretasi atas penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam penyampaian materi sirah yang menggunakan lagu-lagu Islami memperhitungkan tentang perkembangan psikologi anak, agar dalam proses penerapannya tidak terbentur masalah yang berkaitan dengan emosi anak.

2. Dalam pengaplikasian metode-metode yang berkaitan dengan penggunaan media lagu-lagu Islami dalam pembelajaran sirah guru harus sesering mungkin mengadakan inovasi-inovasi pembelajaran agar metode atau strategi yang digunakan tetap relevan sebagai metode pembelajaran sirah di TKIT Al-Khiraat.
3. Peran guru sebagai pembimbing dan pengarah dalam penyampaian pembelajaran sirah, hendaknya memperhatikan panduan-panduan penilaian pembelajaran yang relevan untuk anak didik agar dengan panduan penilaian yang benar dan tepat dapat mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara optimal; tentunya akan sesuai dengan tujuan dan cita-cita lembaga Pendidikan Anak Usia Dini TKIT Al-Khiraat Warungboto.

C. Kata Penutup.

Dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta perlu banyaknya penulis untuk belajar lebih dalam lagi. Oleh karena itu kepada para penelaah dan pembaca sekalian kami muhon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan-perbaikan di kemudian hari bagi yang akan meneliti selanjutnya. Terimakasih dan wasalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, cet. II. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Al-Qardlawy, Yusuf. *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Bandung: Mujahid Press, 2003.
- Anderson, Ronald H, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Aksara, 2003.
- Arif, Amir Sajali. *Pendekatan Paedagogis dalam pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Haryanto, “Anak Shaleh yang Kreatif”, *Makalah*, disampaikan pada Saresehan Pendidikan Masjid Al-Amin, 15 Oktober 2000.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak, Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2006
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2004), cet.II, hal: 105.
- Lajnah Pentashih Mushof Al-Qur'an, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Mujianto, Yant. *Seni Islami*, Rindang No. 7 Tahun XXII Februari, 1997.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: DIVA Press. 2009.
- Mustafa, Tulus. “Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian Anak”, *Makalah*, disampaikan pada Seminar Pendidikan Anak Pesantren Modern Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta Tanggal 23 April 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Muntasir, M. Saleh. *Pengajaran Terprogram Teknologi Pendidikan Dengan Pengandalan Tutor*. Jakarta: CV Rajawali. 1985.

- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar. *Mosaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perenada Media Group. 2008
- Usman, Basyirudin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Sadiman, Arif S. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003
- _____, dan R Raharjdo, *Media Pendidikan, Penertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Rajawali Press, 2003.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Sarjuli, dkk. Bandung: Nusamedia. 2006.
- Sujana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dan Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Gensindo, 1996.
- _____, *Teknologi Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru. 1989
- Sudrajat, Yayat, "Maestro Pencipta Lagu Anak", (Artikel mengenai posisi lagu-lagu anak dewasa ini) <http://tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/at-mahmud/index.shtml> dalam www.google.com. 2008.
- Sudrajat, Yayat, Wawancara, kepada AT Mahmud, artikel berjudul: "Ekspresi Anak Tidak Lagi Alami", dalam <http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/a/at-mahmud/index.shtml>., 2008.
- Surahmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Syafe'I, Nia K. *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teori Vokal, Mengarang Lagu)*. Bandung: Galeria Al-Hambra, Yayasan Jabal Rahman, 2002.
- Tim Kreatif, Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-Anak (LBDADIKA-SPA), *Pemanfaatan Lagu untuk Pendidikan Anak*, Yoyakarta: SPA, 1997.
- Tim Family Cathering Jerapah Kecil. "Meningkatkan 9 Kecerdasan dengan Metode Sentra Belajar". (Makalah yang disampaikan pada pelatihan metode sentra di Cikarang, Februari 2004).
- Rani Rianti "Mengenalkan Sejarah Islam kepada Anak di Taman Kanak-kanak", Makalah, yang diambil dari http://www.bermainislami.co.id/materi_pilihan_anak/sejarah_islam_untuk_anak/. di situs: www.google.com.

Lampiran: 1

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009
Jam : 08.00-09.30
Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.
Sumber Data : Ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

Deskripsi Data

Informan merupakan kepala TKIT Al-Khiraat Warungboto. Wawancara ini merupakan usaha untuk menggali bagaimana kurikulum yang dipakai di TKIT Al-Khiraat Warungboto. Jadi pertanyaan yang diajukan adalah seputar bagaimana kurikulum yang dipakai di lembaga tersebut serta apa ciri khas lembaga berdasarkan kurikulum yang dipakai di TKIT Al-Khiraat Warungboto tersebut.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa kurikulum yang digunakan di TKIT Al-Khiraat adalah kurikulum yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dalam ranah pengaplikasiannya didesain dan dipadukan dengan model *sentra*. Kurikulum TKIT Al-Khiraat memiliki ciri sebagai berikut:

1. Kurikulum IMTAQ menggunakan Kurikulum Tahapan IMTAQ Taman Quran
2. Kurikulum Inti menggunakan BCCT dengan mengacu pada Kecerdasan majemuk (*Multiple Intelegence*) dan KBK /Kurikulum 2004, menjadi kurikulum TKIT Al-Khiraat.

Interpretasi

Dengan demikian kurikulum TKIT Al-Khiraat merupakan kurikulum terpadu yang mengakomodasi tingkat kecerdasan majemuk atau kecerdasan beragam anak didik untuk berusaha memunculkan potensi-potensi yang menonjol dari salah satu potensi kecerdasan tersebut. Dengan model sentra diharapkan

kompetensi yang hendak dicapai dari masing-masing komponen pembelajaran di TKIT Al-Khairaat dapat mendekati optimal.

Lampiran: 2

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009

Jam : 08.00-09.30

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

Deskripsi Data

Informan merupakan Kepala TKIT Al-Khiraat Warungboto. Dalam kesempatan wawancara tersebut, peneliti berusaha menanyakan kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TKIT Al-Khiraat Warungboto, apakah kondisi sarana dan prasarana pendidikan tersebut sudah representatif atau belum.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa, menurut Bu Lela (Kepala TKIT Al-Khiraat), sarana dan prasarana pendidikan memang belum sepenuhnya lengkap, tetapi instumen-instrumen tertentu yang urgen sudah ada dan digunakan sebagai sarana pendidikan di TKIT Al-Khiraat Warungboto. Beberapa sarana pendidikan yang ada di TKIT Al-Khiraat ialah: Ruang Administrasi, Kelas, Kantor Kepala, Perpustakaan, UKS, Ruang Guru, Aula dan Gugus. Sarana bermain pendidikan juga dijadikan prioritas karena fungsinya benar-benar terkait erat dengan model pembelajaran yang ada di TKIT Al-Khiraat. Dalam waktu dekat ini akan mengadakan perbaikan-perbaikan sarana dan menambah sarana baru dengan membangun sarana fisik/ gedung baru.

Interpretasi

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TKIT Al-Khiraat Warungboto diperhatikan dengan baik oleh pihak TKIT Al-Khiraat.

Lampiran: 3

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Informan merupakan guru Imtaq untuk kelas B1 yang merupakan guru yang memiliki keterampilan membawakan materi pembelajaran dengan metode menyanyi. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana penggunaan metode lagu-lagu Islami dalam pembelajaran sirah di kelas B1.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa penggunaan lagu-lagu Islami dalam pembelajaran sirah adalah dengan menggunakan lagu-lagu tersebut sebagai media pembelajaran sirah itu sendiri. Pengaplikasiannya tentunya menggunakan metode atau strategi khusus untuk pembelajaran sirah. Strategi-strategi yang digunakan ialah strategi “bernyanyi dan bercerita” atau “tanggap gembira”. Perbedaan antar dua strategi tersebut adalah dari materi lagu yang dibawakan sebagai media pembelajaran. Strategi “bernyanyi dan bercerita” adalah untuk pembelajaran sirah yang materi pembelajarannya menggunakan media lagu-lagu Islami yang dibawakan tanpa instrument musik atau musik pengiring lagu, sedangkan strategi “tanggap gembira” adalah untuk materi pembelajaran yang menggunakan lagu-lagu Islami yang diiringi oleh instrument musik atau musik pengiring lagu.

Interpretasi

Ibu Guru Salsiyah merupakan guru yang kreatif, karena dapat mendesain materi pembelajaran dengan sangat menarik yaitu dengan menggunakan media lagu.

Lampiran: 4

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Juni 2009

Jam : 08.30-08.50

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Punik,

Deskripsi Data

Informan merupakan guru Imtaq di TKIT Al-Khairaat untuk kelas A2. Dalam kesempatan wawancara dengan beliau, peneliti mencoba menanyakan tentang metode atau strategi lainnya yang digunakan oleh guru untuk mengajar materi pembelajaran sirah dalam pembelajaran Imtaq di TKIT Al-Khairaat.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa selain dengan strategi atau metode yang menggunakan media lagu, pembelajaran sirah juga menggunakan metode atau strategi lainnya seperti bermain peran atau hanya bercerita/mendongeng. Strategi ini memang umum digunakan oleh guru karena tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan ketetampilan khusus seperti keterampilan membawakan lagu untuk materi sirah yang diajarkan guru dengan media lagu-lagu Islami. Kecenderungan metode atau strategi yang sering digunakan oleh ibu punik adalah metode bercerita/mendongeng dengan alasan bahwa setiap guru memiliki karakter atau keterampilan mengajar anak didik dengan metode yang paling nyaman digunakan, oleh karena itu dengan membuat metode atau strategi bercerita/ mendongeng yang menyenangkan dan menarik kan memiliki daya tarik tersendiri terhadap anak didik dalam proses pembelajaran.

Interpretasi

Metode atau strategi pembelajaran apapun dapat menjadi menarik asalkan dikembangkan secara baik dan sistematis tergantung bagaimana guru berperan dalam proses pengembangannya tersebut di lapangan.

Lampiran: 5

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Juni 2009

Jam : 08.30-08.50

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Data diperoleh dari melihat langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh ibu Salsiyah, guru Imtaq kelas B1, ketika menerapkan langkah-langkah strategi yang digunakan dalam penggunaan lagu-lagu Islami di kelas B1.

Strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi sirah yang menggunakan media lagu Islami tersebut adalah Strategi “Bercerita dan Bernyanyi”. Langkah-langkah yang digunakan Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi ini ialah pertama-tama guru mempersiapkan materi pelajaran berupa bahan atau materi lagu-lagu yang akan di ajarkan pada tiap pertemuannya dengan mengacu pada kurikulum di TKIT Al-Khairaat.

Kemudian langkah kedua, guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan mengenalkan penggunaan lagu-lagu Islami tentang pembelajaran sirah dalam pertemuan tersebut dengan tidak lupa memberi motivasi dan persepsi awal tentang belajar sirah. Selanjutnya langkah inti ialah siswa diajak menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan dipandu oleh seorang guru yang terampil membawakan lagu-lagu tersebut. Anak didik diajak untuk bertepuk tangan mengikuti irama lagu dan menghafal lagu tersebut dengan mengulang nyanyian tersebut sesuai kebutuhan oleh guru. Selama rangkaian proses pembelajaran, Proses ini senantiasa tidak lepas dari guru-guru lain yang bertindak sebagai penilai proses dan pengatur suasana anak didik. Setelah itu evaluasi pembelajaran.

Evaluasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memberi tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Tugas-tugas tersebut dapat berupa anak menceritakan ulang cerita sirah dengan

bahasa mereka yang sederhana atau langsung menyanyikan lagu-lagu yang dipakai sebagai media pembelajaran materi sirah tersebut.

Interpretasi.

Dalam proses evaluasi pembelajaran ini, peserta didik di evaluasi secara individu. Dari hasil evaluasi tersebut akan muncul suatu penilaian kemampuan verbal dan proses transfer pengetahuan terhadap peserta didik dari kekampuan mereka bercerita tentang sirah Islam serta ketika menyanyikannya kembali didepan peserta didik lainnya. Proses kreatifitas yang dilakukan oleh guru harus berkembang karena hal tersebut akan membantu menciptakan kondisi yang kondusif.

Lampiran: 6

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Juni 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi ini tidak berbeda jauh dengan strategi sebelumnya yaitu pertama-tama guru mempersiapkan materi pelajaran berupa bahan atau materi lagu-lagu, dengan seseorang yang memainkan instrument musik atau sudah dalam bentuk kepingan VCD, yang akan di ajarkan padal tiap pertemuannya dengan mengacu pada kurikulum di TKIT Al-Khairaat. Seseorang yang bertindak sebagai yang mengiringi lagu-lagu tersebut adalah guru itu sendiri atau seorang ahli yang sengaja didatangkan untuk mengiringi lagu-lagu tersebut.

Kemudian langkah kedua, guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan mengenalkan penggunaan lagu-lagu Islami tentang pembelajaran sirah dalam pertemuan tersebut dengan tidak lupa memberi motivasi dan persepsi awal tentang belajar sirah. Selanjutnya langkah inti ialah siswa diajak menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan dipandu oleh seorang guru yang terampil membawakan lagu-lagu tersebut. Proses ini pun senantiasa tidak lepas dari guru-guru laian yang bertindak sebagai penilai proses dan pengatur suasana anak didik.

Dalam strategi ini, guru mendesain rencana pengajaran dalam satu kali pertemuan atau lebih menyanyikan lagu-lagu yang diiringi oleh instrument musik, kemudian pada pertemuan lainnya, peserta didik secara berkelompok, menyanyikan lagu tersebut dengan diiringi instrument musik juga. Pengembangan strategi ini dapat pula dilakukan dalam hal penggunaan instrument music apa yang akan mengiringi peserta didik dalam menyanyikan lagu-lagu Islami yang menuat materi

sirah tersebut atau dalam hal penentuan jumlah kelompok peserta didik atau siswa yang menyanyikan lagu-lagu tersebut setiap pertemuannya.

Evaluasi yang dilakukan dari proses ini hampir sama tiap pertemuannya ialah dari tingkat penghayatan karakter tokoh, hafalan lirik/ syair yang merupakan materi sirah, pesan-pesan akhlak, tauhid, dan lain sebagainya, yang difahami oleh anak pada waktu itu. Peran guru dalam mengevaluasi proses tersebut ialah memberi motivasi atau arahan kepada peserta didik agar dalam melakukan proses menyanyikan lagu-lagu tersebut sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Interpretasi

Dengan mengambil evaluasi dalam proses pembelajaran ini kadang terbentur dengan situasi dan kondisi yang kadang-kadang terlalu kurang kondusif karena ruangan penuh dengan suara music dari instrument music pengiring atau dari rekaman music pengiring yang dibunyikan. Lagi-lagi kreatifitas seorang guru harus dapat menjaga situasi kelas agar tetap kondusif.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juni 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Observasi mengenai proses pembelajaran sirah pada tanggal 23 Juni 2009. Dari proses penelaahan tersebut mendeskripsikan kepada peneliti bahwa proses pembelajaran tersebut bahwa proses pengajaran yang dilakukan oleh ibu Salsiyah, A.Md berdasarkan perencanaan harian atau Satuan Kegiatan Harian (SKH).

Proses yang dilakukan ialah sebagai berikut

Kegiatan awal: merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal.

Kegiatan yang dilakukan antara lain, berdoa/mengucap salam, curah pendapat (*brainstorming*) atau membicarakan tema atau subtema, bercerita tentang pengalaman dan sebagainya. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran imtaq baik klasikal, dengan sub-pembelajaran Sirah/sejarah Nabi Adam.

Alat dan prosedur yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran Imtaq dengan strategi lagu dipersiapkan, yaitu sebuah VCD Player dan CD lagu materi sirah.

Kegiatan Inti: kegiatan yang dilakukan ialah mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial dan emosional anak dengan membimbing menyanyikan lagu materi sirah yang telah dipersiapkan yaitu materi sirah mengenai Nabi Adam. Pemutaran lagu-lagu (sekitar 5-10 menit), memberi kesempatan peserta didik untuk menghafal lagu. Mengecek hafalan lagu yang sudah dihafal masing-masing peserta didik dengan mengambil tipikal anak yang dari segi hafalan kurang disbanding teman-temannya (sekitar 10 menit).

Materi lagu di pecah menjadi beberapa pembahasan yaitu penjelasan mengenai makna lagu yang dijelaskan pertemuan kali itu ialah bait lagu pertama saja.

Istirahat/Makan: dalam proses inipun peserta didik di pantau untuk senantiasa tidak pecah konsentrasi hafalan lagu tersebut

Kegiatan Akhir: kegiatan penenangan sekaligus penekanan atau stressing mengenai pembelajaran sirah pada kali itu. Yang dilakukan ialah memberikan tugas rumah untuk menghafal lagu-lagu tersebut dengan bantuan orang tua mereka serta membicarakan pertemuan selanjutnya dengan persepsi pembelajaran yang menarik hati peserta didik. Setelah itu anak diberi kuis yang pertanyaanya seputar materi yang sudah diberikan pada kegiatan inti, dan mempersilahkan pulang bagi mereka yang berhasil menjawab.

Interpretasi

Penggunaan lagu-lagu tersebut menjadi sangat berjalan dengan baik bila konstruksi antara proses dan materi yang dihadirkan dalam tiap pembelajaran memiliki proporsi yang seimbang. Terjadinya ketimpangan dalam pembelajaran ialah proses yang tidak secara utuh dapat menyampaikan materi pelajaran; apalagi untuk beberapa pelajaran yang membutuhkan materi yang banyak dalam satu kali pertemuan seperti pembelajaran sirah. Oleh karena itu perencanaan yang matang terhadap SKH merupakan hal yang perlu dilakukan terkait pemilihan materi, alat atau instrument, alokasi waktu, stressing, pengelolaan kompetensi dan lain-lain.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Juni 2009

Jam : 09.10-09.45

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Punik.

Deskripsi Data

Pertanyaan yang diajukan ialah apakan pembelajaran sirah yang selama ini dilakukan adalah kurikulum yang telah disepakati atau masih dalam tahap eksperimen.

Jawaban yang didapat ialah: penggunaan lagu-lagu tersebut memang masih bersifat eksperimen karena berjalan dan disepakati oleh semua guru imtaq dari empat bulan kebelakang. Untuk materi sirah secara umum memang sebagian besar masing menggunakan strategi cerita dan bermain peran. Hal ini disebabkan strategi-strategi yang umum tersebut sudah proporsional.

Pertanyaan yang diajukan peneliti selanjutnya ialah bagaimana menerapkan yang dilakukan oleh masing-masing guru imtaq yang berperan menjelaskan materi sirah bila masing-masing guru memiliki keterampilan yang berbeda-beda untuk menyampaikan materi sirah

Jawaban yang didapat ialah: memang berbeda-beda keterampilan dalam mengajarkan pembelajaran sirah, tetapi semua guru sepakat untuk member kesempatan guru-guru yang lain untuk belajar sesuatu yang baru serta saling member masukan atas pengembangan-pengembangan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran sirah tersebut kedepannya.

Interpretasi

Pembelajaran yang fleksibel memang sangat dibutuhkan untuk terciptanya suatu pembelajaran yang baik.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Juni 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Dalam kesempatan ini, peneliti kembali memperhatikan atas proses pembelajaran sirah lanjutan yang dilakukan oleh ibu Salsiyah, A.Ma. setelah sebelumnya melakukan proses yang sama pada tanggal 23 Juni 2009.

Pembelajaran selanjutnya ialah guru tersebut menampilkan strategi yang menggambarkan mengenai proses pembelajaran sirah dengan lagu.

Pada hakikatnya proses yang dilakukan hampir sama dengan apa yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan proses awal, kemudian proses inti, istirahat/makan dan proses akhir. Perbedaannya ialah dari proses pengembangan materi, desain alat pembelajaran dan penilaian tugas yang diberikan kepada peserta didik sebelumnya.

Proses pengembangan materi yang dilakukan pada pembelajaran sirah kali ini ialah materi cerita tidak dipecah dan dipotong-potong seperti sebelumnya, tetapi dihadirkan secara menyeluruh dengan suplemen pesan yang di berikan setelah selesai pemberian materi. Desain alat yang dilakukan ialah dengan menghadirkan seorang pemain alat music, yaitu alat music organ/piano, untuk mengiringi lagu islami yang akan dibawakan pembelajaran. Sedangkan penilaian yang dilakukan terhadap tugas anak didik yang diberikan sebelumnya ialah mengecek hafalan lagu Islami sirah yang sudah anak didik dirumahnya masing-masing selama satu minggu sebelumnya.

Interpretasi

Seorang guru harus berani melakukan improvisasi demi terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Juli 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Yang dilakukan peneliti dalam hal ini ialah melakukan wawancara kepada salah seorang guru Imtaq bernama Ibu Eka Sri Astuti. Pertanyaan yang diajukan ialah bagaimana pembelajaran sirah dapat menyatu dan tidak menyita waktu pelajaran-pelajaran yang lainnya?

Jawaban yang didapat ialah disebabkan pembelajaran sirah merupakan kegiatan pembelajaran rutin yang dipersiapkan bagi beberapa kelas yang memiliki kurikulum pembelajaran sirah khusus seperti kelas/kelompok B yang krikulumnya memang sudah difokuskan kearah sana. Penggunaannya masih bersifat klasikal dan diampu oleh guru yang memiliki keterampilan membawakan matari pembelajaran dengan lagu.

Interpretasi

Penggunaan lagu yang diberikan kepada kelas-kelas yang kurikulumnya khusus.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Juli 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Barokah, A.Ma.

Deskripsi Data

Selaku setaf TU dengan pertanyaan apakah bagaimana kepala sekolah mengkoordinir pengalokasian kurikulum dengan melalui jalur Tata Usaha di TKIT Alkhairat.

Jawaban yang didapat ialah bahwa Tata Usaha hanya memfasilitasi rencana kegiatan harian, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan semester yang diajukan kepada kepala sekolah. Manajemen yang berlaku adalah secara prosedural dan sifatnya hanya memberi legalisasi terhadap rencana-rencana kegiatan pembelajaran yang sudah diberi *acc* dari kepala sekolah berupa pemberian cap atau mendistribusikannya kepada pihak yang berkepentingan saja.

Interpretasi

Kapasitas Tata usaha memang tidak terlalu mengambil posisi yang signifikan karena tidak berkaitan langsung dalam menyusun kurikulum atau pendesaiana yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 02 Juli 2009
Jam	:	08.30-09.00
Lokasi	:	TKIT Al-Khiraat Warungboto.
Sumber Data	:	Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana penggunaan lagu-lagu Islami yang dipergunakan sebagai media pembelajaran sirah dapat menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang diharapkan. Pesan-pesan apa yang dapat disampaikan dalam penggunaan lagu-lagu tersebut kepada anak didik di TKIT Al-Khiraat.

Jawaban yang didapat ialah: bahwa dalam penyampaian pembelajaran sirah menggunakan lagu Islami akan diungkap pesan-pesan seperti pesan Keislaman mengenai nilai dan wawanan serta sifat-sifat mulia yang terkandung didalam sirah tersebut. Disamping itu juga pesan yang disampaikan adalah mengenai kisah itu sendiri yaitu bagaimana sejarah itu terjadi, kenapa terjadi, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir ialah dengan lagu Islami untuk pembelajaran sirah akan diungkap pesan estetik yaitu pesan-pesan mengenai karya atau seni Islami secara universal.

Interpretasi

Pengungkapan pesan-pesan itu ialah dengan cara penyampaian secara verbal sebagai deskripsi dan interpretasi dari seluruh kisah yang tercantum dalam syair-syair atau lagu-lagu Islami tersebut.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1237
3137/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2788 Tanggal : 27/05/2009

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendaftaran/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : ADE ABDURRAHMAN NO MHS / NIM : 05410019
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Rofik, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SIRAH DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHAIRAAAT WARUNG BOTO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/05/2009 Sampai 27/08/2009
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ADE ABDURRAHMAN

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala TB-KB-TKIT Al-Khairaat Warungboto Yk
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-05-2009

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris





**TAMAN BATITA-KELOMPOK BERMAIN
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
AL-KHAIRAAAT**

Jl. Warungboto I UH IV/ 758 Yogyakarta Telp. 380104 / 7864475



SURAT KETERANGAN

No. 53/KB-TKIT/AK/VII/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TKIT Al-Khiraat :

Nama : Siti Nurlaela, S.Pd
Kecamatan : Umbulharjo
Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ade Abdurrahman
NIM : 05410019
Minat Utama : Tarbiyah
Universitas : S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul : Lagu Islami sebagai media pembelajaran Shiroh
Di TB-KB-TKIT Al-Khiraat Yogyakarta

Benar -benar telah melaksanakan penelitian di TKIT Al-Khiraat Yogyakarta mulai tanggal 27 Mei – 27 Agustus 2009 . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 28 Juli 2009
Kepala TKIT Al-Khiraat

Siti Nurlaela, S.Pd



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1587/2009 Yogyakarta, 12 Mei 2009
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala TB-KB-TKIT Al-Khiraat
di-
Warungboto

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SHIRAH DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHIRAAT WARUNGBOTO YOGYAKARTA

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu kepala memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ade Abdurrahman
No. Induk : 05410019
Semester : VIII (Delapan) Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl Cihaurbeuti, Ancol 01/01, Sindangkasih, Ciamis, Jawa Barat.

Untuk mengadakan penelitian di : TB-KB-TKIT Al-Khiraat Warungboto
Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 1 Mei 2009 s.d 30 Juni 2009

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Ade Abdurrahman
NIM. 05410019



Lampiran: 1

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009

Jam : 08.00-09.30

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

Deskripsi Data

Informan merupakan kepala TKIT Al-Khairaat Warungboto. Wawancara ini merupakan usaha untuk menggali bagaimana kurikulum yang dipakai di TKIT Al-Khairaat Warungboto. Jadi pertanyaan yang diajukan adalah seputar bagaimana kurikulum yang dipakai di lembaga tersebut serta apa ciri khas lembaga berdasarkan kurikulum yang dipakai di TKIT Al-Khairaat Warungboto tersebut.

Dari hasil wawancara didapatkan informasi bahwa kurikulum yang digunakan di TKIT Al-Khairaat adalah kurikulum yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dalam ranah pengaplikasiannya didesain dan dipadukan dengan model *sentra*. Kurikulum TKIT Al-Khairaat memiliki ciri sebagai berikut:

1. Kurikulum IMTAQ menggunakan Kurikulum Tahapan IMTAQ Taman Quran
2. Kurikulum Inti menggunakan BCCT dengan mengacu pada Kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) dan KBK /Kurikulum 2004, menjadi kurikulum TKIT Al-Khairaat.

Interpretasi

Dengan demikian kurikulum TKIT Al-Khairaat merupakan kurikulum terpadu yang mengakomodasi tingkat kecerdasan majemuk atau kecerdasan beragam anak didik untuk berusaha memunculkan potensi-potensi yang menonjol dari salah satu potensi kecerdasan tersebut. Dengan model sentra diharapkan kompetensi yang hendak dicapai dari masing-masing komponen pembelajaran di TKIT Al-Khairaat dapat mendekati optimal.

Lampiran: 2

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009

Jam : 08.00-09.30

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Siti Nurlaela, S.Pd.

Deskripsi Data

Informan merupakan Kepala TKIT Al-Khiraat Warungboto. Dalam kesempatan wawancara tersebut, peneliti berusaha menanyakan kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TKIT Al-Khiraat Warungboto, apakah kondisi sarana dan prasarana pendidikan tersebut sudah representatif atau belum.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa, menurut Bu Lela (Kepala TKIT Al-Khiraat), sarana dan prasarana pendidikan memang belum sepenuhnya lengkap, tetapi instumen-instrumen tertentu yang urgen sudah ada dan digunakan sebagai sarana pendidikan di TKIT Al-Khiraat Warungboto. Beberapa sarana pendidikan yang ada di TKIT Al-Khiraat ialah: Ruang Administrasi, Kelas, Kantor Kepala, Perpustakaan, UKS, Ruang Guru, Aula dan Gugus. Sarana bermain pendidikan juga dijadikan prioritas karena fungsinya benar-benar terkait erat dengan model pembelajaran yang ada di TKIT Al-Khiraat. Dalam waktu dekat ini akan mengadakan perbaikan-perbaikan sarana dan menambah sarana baru dengan membangun sarana fisik/ gedung baru.

Interpretasi

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TKIT Al-Khiraat Warungboto diperhatikan dengan baik oleh pihak TKIT Al-Khiraat.

Lampiran: 3

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2009

Jam : 09.00-09.30

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Informan merupakan guru Imtaq untuk kelas B1 yang merupakan guru yang memiliki keterampilan membawakan materi pembelajaran dengan metode menyanyi. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana penggunaan metode lagu-lagu Islami dalam pembelajaran sirah di kelas B1.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa penggunaan lagu-lagu Islami dalam pembelajaran sirah adalah dengan menggunakan lagu-lagu tersebut sebagai media pembelajaran sirah itu sendiri. Pengaplikasiannya tentunya menggunakan metode atau strategi khusus untuk pembelajaran sirah. Strategi-strategi yang digunakan ialah strategi “bernyanyi dan bercerita” atau “tanggap gembira”. Perbedaan antar dua strategi tersebut adalah dari materi lagu yang dibawakan sebagai media pembelajaran. Strategi “bernyanyi dan bercerita” adalah untuk pembelajaran sirah yang materi pembelajarannya menggunakan media lagu-lagu Islami yang dibawakan tanpa instrument musik atau musik pengiring lagu, sedangkan strategi “tanggap gembira” adalah untuk materi pembelajaran yang menggunakan lagu-lagu Islami yang diiringi oleh instrument musik atau musik pengiring lagu.

Interpretasi

Ibu Guru Salsiyah merupakan guru yang kreatif, karena dapat mendesain materi pembelajaran dengan sangat menarik yaitu dengan menggunakan media lagu.

Lampiran: 4

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Juni 2009

Jam : 08.30-08.50

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Punik,

Deskripsi Data

Informan merupakan guru Imtaq di TKIT Al-Khairaat untuk kelas A2. Dalam kesempatan wawancara dengan beliau, peneliti mencoba menanyakan tentang metode atau strategi lainnya yang digunakan oleh guru untuk mengajar materi pembelajaran sirah dalam pembelajaran Imtaq di TKIT Al-Khairaat.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa selain dengan strategi atau metode yang menggunakan media lagu, pembelajaran sirah juga menggunakan metode atau strategi lainnya seperti bermain peran atau hanya bercerita/mendongeng. Strategi ini memang umum digunakan oleh guru karena tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan ketetampilan khusus seperti keterampilan membawakan lagu untuk materi sirah yang diajarkan guru dengan media lagu-lagu Islami. Kecenderungan metode atau strategi yang sering digunakan oleh ibu punik adalah metode bercerita/mendongeng dengan alasan bahwa setiap guru memiliki karakter atau keterampilan mengajar anak didik dengan metode yang paling nyaman digunakan, oleh karena itu dengan membuat metode atau strategi bercerita/ mendongeng yang menyenangkan dan menarik kan memiliki daya tarik tersendiri terhadap anak didik dalam proses pembelajaran.

Interpretasi

Metode atau strategi pembelajaran apapun dapat menjadi menarik asalkan dikembangkan secara baik dan sistematis tergantung bagaimana guru berperan dalam proses pengembangannya tersebut di lapangan.

Lampiran: 5

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Juni 2009

Jam : 08.30-08.50

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Data diperoleh dari melihat langsung dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh ibu Salsiyah, guru Imtaq kelas B1, ketika menerapkan langkah-langkah strategi yang digunakan dalam penggunaan lagu-lagu Islami di kelas B1.

Strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi sirah yang menggunakan media lagu Islami tersebut adalah Strategi “Bercerita dan Bernyanyi”. Langkah-langkah yang digunakan Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi ini ialah pertama-tama guru mempersiapkan materi pelajaran berupa bahan atau materi lagu-lagu yang akan di ajarkan pada tiap pertemuannya dengan mengacu pada kurikulum di TKIT Al-Khairaat.

Kemudian langkah kedua, guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan mengenalkan penggunaan lagu-lagu Islami tentang pembelajaran sirah dalam pertemuan tersebut dengan tidak lupa memberi motivasi dan persepsi awal tentang belajar sirah. Selanjutnya langkah inti ialah siswa diajak menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan dipandu oleh seorang guru yang terampil membawakan lagu-lagu tersebut. Anak didik diajak untuk bertepuk tangan mengikuti irama lagu dan menghafal lagu tersebut dengan mengulang nyanyian tersebut sesuai kebutuhan oleh guru. Selama rangkaian proses pembelajaran, Proses ini senantiasa tidak lepas dari guru-guru lain yang bertindak sebagai penilai proses dan pengatur suasana anak didik. Setelah itu evaluasi pembelajaran.

Evaluasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memberi tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Tugas-tugas tersebut dapat berupa anak menceritakan ulang cerita sirah dengan

bahasa mereka yang sederhana atau langsung menyanyikan lagu-lagu yang dipakai sebagai media pembelajaran materi sirah tersebut.

Interpretasi.

Dalam proses evaluasi pembelajaran ini, peserta didik di evaluasi secara individu. Dari hasil evaluasi tersebut akan muncul suatu penilaian kemampuan verbal dan proses transfer pengetahuan terhadap peserta didik dari kekampuan mereka bercerita tentang sirah Islam serta ketika menyanyikannya kembali didepan peserta didik lainnya. Proses kreatifitas yang dilakukan oleh guru harus berkembang karena hal tersebut akan membantu menciptakan kondisi yang kondusif.

Lampiran: 6

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Juni 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khairaat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi ini tidak berbeda jauh dengan strategi sebelumnya yaitu pertama-tama guru mempersiapkan materi pelajaran berupa bahan atau materi lagu-lagu, dengan seseorang yang memainkan instrument musik atau sudah dalam bentuk kepingan VCD, yang akan di ajarkan padal tiap pertemuannya dengan mengacu pada kurikulum di TKIT Al-Khairaat. Seseorang yang bertindak sebagai yang mengiringi lagu-lagu tersebut adalah guru itu sendiri atau seorang ahli yang sengaja didatangkan untuk mengiringi lagu-lagu tersebut.

Kemudian langkah kedua, guru membuka pembelajaran dengan apersepsi dan mengenalkan penggunaan lagu-lagu Islami tentang pembelajaran sirah dalam pertemuan tersebut dengan tidak lupa memberi motivasi dan persepsi awal tentang belajar sirah. Selanjutnya langkah inti ialah siswa diajak menyanyikan lagu-lagu tersebut dengan dipandu oleh seorang guru yang terampil membawakan lagu-lagu tersebut. Proses ini pun senantiasa tidak lepas dari guru-guru laian yang bertindak sebagai penilai proses dan pengatur suasana anak didik.

Dalam strategi ini, guru mendesain rencana pengajaran dalam satu kali pertemuan atau lebih menyanyikan lagu-lagu yang diiringi oleh instrument musik, kemudian pada pertemuan lainnya, peserta didik secara berkelompok, menyanyikan lagu tersebut dengan diiringi instrument musik juga. Pengembangan strategi ini dapat pula dilakukan dalam hal penggunaan instrument music apa yang akan mengiringi peserta didik dalam menyanyikan lagu-lagu Islami yang menuat materi

sirah tersebut atau dalam hal penentuan jumlah kelompok peserta didik atau siswa yang menyanyikan lagu-lagu tersebut setiap pertemuannya.

Evaluasi yang dilakukan dari proses ini hampir sama tiap pertemuannya ialah dari tingkat penghayatan karakter tokoh, hafalan lirik/ syair yang merupakan materi sirah, pesan-pesan akhlak, tauhid, dan lain sebagainya, yang difahami oleh anak pada waktu itu. Peran guru dalam mengevaluasi proses tersebut ialah memberi motivasi atau arahan kepada peserta didik agar dalam melakukan proses menyanyikan lagu-lagu tersebut sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Interpretasi

Dengan mengambil evaluasi dalam proses pembelajaran ini kadang terbentur dengan situasi dan kondisi yang kadang-kadang terlalu kurang kondusif karena ruangan penuh dengan suara music dari instrument music pengiring atau dari rekaman music pengiring yang dibunyikan. Lagi-lagi kreatifitas seorang guru harus dapat menjaga situasi kelas agar tetap kondusif.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Juni 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Observasi mengenai proses pembelajaran sirah pada tanggal 23 Juni 2009. Dari proses penelaahan tersebut mendeskripsikan kepada peneliti bahwa proses pembelajaran tersebut bahwa proses pengajaran yang dilakukan oleh ibu Salsiyah, A.Md berdasarkan perencanaan harian atau Satuan Kegiatan Harian (SKH).

Proses yang dilakukan ialah sebagai berikut

Kegiatan awal: merupakan kegiatan pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal.

Kegiatan yang dilakukan antara lain, berdoa/mengucap salam, curah pendapat (*brainstorming*) atau membicarakan tema atau subtema, bercerita tentang pengalaman dan sebagainya. Selanjutnya dilaksanakan pembelajaran imtaq baik klasikal, dengan sub-pembelajaran Sirah/sejarah Nabi Adam.

Alat dan prosedur yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran Imtaq dengan strategi lagu dipersiapkan, yaitu sebuah VCD Player dan CD lagu materi sirah.

Kegiatan Inti: kegiatan yang dilakukan ialah mengaktifkan perhatian, kemampuan, sosial dan emosional anak dengan membimbing menyanyikan lagu materi sirah yang telah dipersiapkan yaitu materi sirah mengenai Nabi Adam. Pemutaran lagu-lagu (sekitar 5-10 menit), memberi kesempatan peserta didik untuk menghafal lagu. Mengecek hafalan lagu yang sudah dihafal masing-masing peserta didik dengan mengambil tipikal anak yang dari segi hafalan kurang disbanding teman-temannya (sekitar 10 menit).

Materi lagu di pecah menjadi beberapa pembahasan yaitu penjelasan mengenai makna lagu yang dijelaskan pertemuan kali itu ialah bait lagu pertama saja.

Istirahat/Makan: dalam proses inipun peserta didik di pantau untuk senantiasa tidak pecah konsentrasi hafalan lagu tersebut

Kegiatan Akhir: kegiatan penenangan sekaligus penekanan atau stressing mengenai pembelajaran sirah pada kali itu. Yang dilakukan ialah memberikan tugas rumah untuk menghafal lagu-lagu tersebut dengan bantuan orang tua mereka serta membicarakan pertemuan selanjutnya dengan persepsi pembelajaran yang menarik hati peserta didik. Setelah itu anak diberi kuis yang pertanyaanya seputar materi yang sudah diberikan pada kegiatan inti, dan mempersilahkan pulang bagi mereka yang berhasil menjawab.

Interpretasi

Penggunaan lagu-lagu tersebut menjadi sangat berjalan dengan baik bila konstruksi antara proses dan materi yang dihadirkan dalam tiap pembelajaran memiliki proporsi yang seimbang. Terjadinya ketimpangan dalam pembelajaran ialah proses yang tidak secara utuh dapat menyampaikan materi pelajaran; apalagi untuk beberapa pelajaran yang membutuhkan materi yang banyak dalam satu kali pertemuan seperti pembelajaran sirah. Oleh karena itu perencanaan yang matang terhadap SKH merupakan hal yang perlu dilakukan terkait pemilihan materi, alat atau instrument, alokasi waktu, stressing, pengelolaan kompetensi dan lain-lain.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Juni 2009

Jam : 09.10-09.45

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Punik.

Deskripsi Data

Pertanyaan yang diajukan ialah apakan pembelajaran sirah yang selama ini dilakukan adalah kurikulum yang telah disepakati atau masih dalam tahap eksperimen.

Jawaban yang didapat ialah: penggunaan lagu-lagu tersebut memang masih bersifat eksperimen karena berjalan dan disepakati oleh semua guru imtaq dari empat bulan kebelakang. Untuk materi sirah secara umum memang sebagian besar masing menggunakan strategi cerita dan bermain peran. Hal ini disebabkan strategi-strategi yang umum tersebut sudah proporsional.

Pertanyaan yang diajukan peneliti selanjutnya ialah bagaimana menerapkan yang dilakukan oleh masing-masing guru imtaq yang berperan menjelaskan materi sirah bila masing-masing guru memiliki keterampilan yang berbeda-beda untuk menyampaikan materi sirah

Jawaban yang didapat ialah: memang berbeda-beda keterampilan dalam mengajarkan pembelajaran sirah, tetapi semua guru sepakat untuk member kesempatan guru-guru yang lain untuk belajar sesuatu yang baru serta saling member masukan atas pengembangan-pengembangan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran sirah tersebut kedepannya.

Interpretasi

Pembelajaran yang fleksibel memang sangat dibutuhkan untuk terciptanya suatu pembelajaran yang baik.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpul Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 30 Juni 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Dalam kesempatan ini, peneliti kembali memperhatikan atas proses pembelajaran sirah lanjutan yang dilakukan oleh ibu Salsiyah, A.Ma. setelah sebelumnya melakukan proses yang sama pada tanggal 23 Juni 2009.

Pembelajaran selanjutnya ialah guru tersebut menampilkan strategi yang menggambarkan mengenai proses pembelajaran sirah dengan lagu.

Pada hakikatnya proses yang dilakukan hampir sama dengan apa yang dilakukan sebelumnya yaitu dengan proses awal, kemudian proses inti, istirahat/makan dan proses akhir. Perbedaannya ialah dari proses pengembangan materi, desain alat pembelajaran dan penilaian tugas yang diberikan kepada peserta didik sebelumnya.

Proses pengembangan materi yang dilakukan pada pembelajaran sirah kali ini ialah materi cerita tidak dipecah dan dipotong-potong seperti sebelumnya, tetapi dihadirkan secara menyeluruh dengan suplemen pesan yang di berikan setelah selesai pemberian materi. Desain alat yang dilakukan ialah dengan menghadirkan seorang pemain alat music, yaitu alat music organ/piano, untuk mengiringi lagu islami yang akan dibawakan pembelajaran. Sedangkan penilaian yang dilakukan terhadap tugas anak didik yang diberikan sebelumnya ialah mengecek hafalan lagu Islami sirah yang sudah anak didik dirumahnya masing-masing selama satu minggu sebelumnya.

Interpretasi

Seorang guru harus berani melakukan improvisasi demi terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Juli 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Yang dilakukan peneliti dalam hal ini ialah melakukan wawancara kepada salah seorang guru Imtaq bernama Ibu Eka Sri Astuti. Pertanyaan yang diajukan ialah bagaimana pembelajaran sirah dapat menyatu dan tidak menyita waktu pelajaran-pelajaran yang lainnya?

Jawaban yang didapat ialah disebabkan pembelajaran sirah merupakan kegiatan pembelajaran rutin yang dipersiapkan bagi beberapa kelas yang memiliki kurikulum pembelajaran sirah khusus seperti kelas/kelompok B yang krikulumnya memang sudah difokuskan kearah sana. Penggunaannya masih bersifat klasikal dan diampu oleh guru yang memiliki keterampilan membawakan matari pembelajaran dengan lagu.

Interpretasi

Penggunaan lagu yang diberikan kepada kelas-kelas yang kurikulumnya khusus.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Juli 2009

Jam : 08.30-09.00

Lokasi : TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Sumber Data : Ibu Barokah, A.Ma.

Deskripsi Data

Selaku setaf TU dengan pertanyaan apakah bagaimana kepala sekolah mengkoordinir pengalokasian kurikulum dengan melalui jalur Tata Usaha di TKIT Alkhairat.

Jawaban yang didapat ialah bahwa Tata Usaha hanya memfasilitasi rencana kegiatan harian, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan semester yang diajukan kepada kepala sekolah. Manajemen yang berlaku adalah secara prosedural dan sifatnya hanya memberi legalisasi terhadap rencana-rencana kegiatan pembelajaran yang sudah diberi *acc* dari kepala sekolah berupa pemberian cap atau mendistribusikannya kepada pihak yang berkepentingan saja.

Interpretasi

Kapasitas Tata usaha memang tidak terlalu mengambil posisi yang signifikan karena tidak berkaitan langsung dalam menyusun kurikulum atau pendesaian yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di TKIT Al-Khiraat Warungboto.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpul Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	:	Kamis, 02 Juli 2009
Jam	:	08.30-09.00
Lokasi	:	TKIT Al-Khiraat Warungboto.
Sumber Data	:	Ibu Salsiyah, A.Ma.

Deskripsi Data

Pertanyaan yang diajukan adalah bagaimana penggunaan lagu-lagu Islami yang dipergunakan sebagai media pembelajaran sirah dapat menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang diharapkan. Pesan-pesan apa yang dapat disampaikan dalam penggunaan lagu-lagu tersebut kepada anak didik di TKIT Al-Khiraat.

Jawaban yang didapat ialah: bahwa dalam penyampaian pembelajaran sirah menggunakan lagu Islami akan diungkap pesan-pesan seperti pesan Keislaman mengenai nilai dan wawanan serta sifat-sifat mulia yang terkandung didalam sirah tersebut. Disamping itu juga pesan yang disampaikan adalah mengenai kisah itu sendiri yaitu bagaimana sejarah itu terjadi, kenapa terjadi, dan lain sebagainya. Dan yang terakhir ialah dengan lagu Islami untuk pembelajaran sirah akan diungkap pesan estetik yaitu pesan-pesan mengenai karya atau seni Islami secara universal.

Interpretasi

Pengungkapan pesan-pesan itu ialah dengan cara penyampaian secara verbal sebagai deskripsi dan interpretasi dari seluruh kisah yang tercantum dalam syair-syair atau lagu-lagu Islami tersebut.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ade Abdurrahman
Nomor Induk : 05410019
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2008/2009
Judul Skripsi : LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SHIRAH DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHAIRAAAT WARUNGBOTO YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Maret 2009

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ /2009
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Yogyakarta, 16 Maret 2009

Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2009 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2008/2009 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Ade Abdurrahman
NIM : 05410019
Jurusan : PAI
Judul : **LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SHIRAH DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHAIROT WARUNGBOTO YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

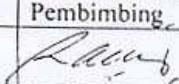
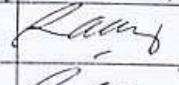
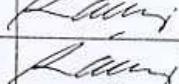
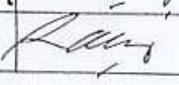
Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



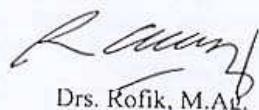
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ade Abdurrahman
NIM : 05410019
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Lagu Islami Sebagai Media Pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Tarian Kanak-Kanak Islam Terpadu (TB-KB-TKIT) Al-Khairaat Warungboto Yogyakarta.
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Paendidikan Agama Islam.

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	27-05-2009	1	Perbaikan Proposal	
2	02-06-2009	2	Instrumen Pengumpul Data	
3	11-06-2009	3	Draf I/Perbaikan Penulisan	
4	23-07-2009	4	Draf II/Perbaikan Penulisan	
5	27-07-2009	5	Draf III/Konsultasi	

Yogyakarta, 28 Juli 2009

Pembimbing



Drs. Rofik, M.Ag.

NIP: 19650405 199303 1 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1237
3137/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2788 Tanggal : 27/05/2009

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendaftaran/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : ADE ABDURRAHMAN NO MHS / NIM : 05410019
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Rofik, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SIRAH DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHAIRAAAT WARUNG BOTO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/05/2009 Sampai 27/08/2009
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ADE ABDURRAHMAN

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala TB-KB-TKIT Al-Khairaat Warungboto Yk
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 30-05-2009

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris





**TAMAN BATITA-KELOMPOK BERMAIN
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
AL-KHAIRAAAT**

Jl. Warungboto I UH IV/ 758 Yogyakarta Telp. 380104 / 7864475



SURAT KETERANGAN

No. 53/KB-TKIT/AK/VII/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TKIT Al-Khiraat :

Nama : Siti Nurlaela, S.Pd
Kecamatan : Umbulharjo
Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ade Abdurrahman
NIM : 05410019
Minat Utama : Tarbiyah
Universitas : S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul : Lagu Islami sebagai media pembelajaran Shiroh
Di TB-KB-TKIT Al-Khiraat Yogyakarta

Benar -benar telah melaksanakan penelitian di TKIT Al-Khiraat Yogyakarta mulai tanggal 27 Mei – 27 Agustus 2009 . Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 28 Juli 2009
Kepala TKIT Al-Khiraat

Siti Nurlaela, S.Pd



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1587/2009 Yogyakarta, 12 Mei 2009
Lamp : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala TB-KB-TKIT Al-Khiraat
di-
Warungboto

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

LAGU ISLAMI SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN SHIRAH DI TAMAN BATITA, KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TB-KB-TKIT) AL-KHIRAAT WARUNGBOTO YOGYAKARTA

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu kepala memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Ade Abdurrahman
No. Induk : 05410019
Semester : VIII (Delapan) Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl Cihaurbeuti, Ancol 01/01, Sindangkasih, Ciamis, Jawa Barat.

Untuk mengadakan penelitian di : TB-KB-TKIT Al-Khiraat Warungboto Yogyakarta

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 1 Mei 2009 s.d 30 Juni 2009

Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Ade Abdurrahman
NIM. 05410019

